**NAMA : MARIYANI**

**AHLI JENJANG : B (191092157)**

**KASUS**

***By. Ny. S usia 0 hari neonates cukup bulan sesuai masa kehamilan baru saja lahir secara spontan tanggal 5 Juni 2020 pukul 16.30 WIB keadaan bayinya tidak menangis spontan, warna kulit tampak kebiruan. Air ketuban pecah spontan di rumah pukul 06.00 WIB tanggal 5 Juni 2020. Saat lahir air ketuban bercampur meconium. Ibu melalui proses persalinan kala 2 selama 1 jam 43 menit. Bayi lama tertahan di dasar panggul.***

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR DENGAN ASFIKSIA BERAT**

Hari/tanggal            : Jumat, 5 Juni 2020

Pukul                      : 16.43 WIB

**SUBJEKTIF**

* Ibu mengatakan ini kelahiran anak keduanya
* HPHT tanggal 27-8-2019
* Pengeluaran air sejak pukul 06.00 WIB tanggal 5 Juni 2020
* Ibu mendengar bayinya tidak segera meangis setelah lahir

**OBJEKTIF**

* Bayi lahir tidak segera menangis
* Pada mulut dan hidung bayi terdapat banyak lendir
* Apgar score 3/7
* Tonus otot lemah
* Kulit tampak kebiruan
* BB : 4100 gram PB: 50 cm LK: 34 cm LD : 34 cm Suhu : 36,6oC

**Pemeriksaan Fisik**

* Kepala : Ubun-ubun bayi belum menutup, tidak ada moulage, caput (+)
* Mata dan telinga simetris, tidak terdapat tanda-tanda infeksi
* Bibir dan langit-langit utuh, tidak ada kelainan
* Bentuk dada simetris, tidak ada penarikan dinding dada ke dalam
* Tali pusat baik, tidak ada tanda-tanda infeksi atau perdarahan
* Ekstremitas lengkap
* Genitalia : labia mayor belum menutupi labia minor
* Anus (+)
* Reflex lemah

**ASSESMENT**

Bayi cukup bulan, sesuai masa kehamilan, presentasi belakang kepala dengan asfiksia berat

**PLANNING**

1. menjelaskan hasil pemeriksaan dan tindakan yang akan dilakukan
2. memfasilitasi informed concent tindakakan
3. menghangatkan dan mengeringkan tubuh bayi dengan kain bersih dan kering
4. meletakan gulungan handuk dibawah bahu bayi dan memposisikan bayi dalam keadaan telentang dengan leher sedikit tengadah
5. membersihkan jalan nafas, menghitung jumlah pernapasan bayi dan menilai warna kulit, serta menilai frekuensi jantung bayi
6. memberikan O2 3 liter/menit

evaluasi : frekuensi jantung 66 x/menit, pernapasan megap-megap, warna kulit tampak kebiruan

1. melakukan tindakan VTP

* melakukan uji sungkup di telapak tangan
* penolong berdiri disamping/di kepala bayi
* memposisikan sungkup dan memeriksa lekatan balon dengan memantau pengembangan dada
* memompa balon dengan kecepatan 40-60 x//menit
* menilai gerakan dada bayi serta mengobservasi pengembangan dada bayi

evaluasi : setelah dilakukan tindakan VTP frekuensi jantung 126 x/menit, pernapasan spontan, warna kulit mulai kemerahan

1. membungkus tali pusat dengan kasa bersih atau steril
2. mengukur suhu bayi dan melakukan pemeriksaan antopometri
3. melakukan pemeriksaan fisik bayi
4. memberikan suntikan Tiavit K 0,5 cc dengan dosis 1 mg
5. memberikan tetes mata chloramphenicol 1 tetes tiap mata
6. memasang pakaian bayi dan menjaga kehangatan bayi
7. memberikan bayi pada ibu dan menganjurkan ibu untuk memberikan ASI
8. memberikan KIE tentang tanda bahaya pada bayi, perawatan tali pusat, perawatan bayi sehari-hari
9. membereskan alat dan mencuci tangan
10. melakukan pendokumentasian dibuku harian dan laporan